KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Gangguan Keamanan Ganjalan Utama Papua
Tanggal : Rabu, 23 Juni 2021
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 5

Gangguan Keamanan Ganjalan Utama Papua

RENDAHNYA tingkat keamanan di dua provinsi paling timur Indonesia, Papua dan Papua Barat, menghambat laju pembangunan. Pemerintah mesti mencari strategi lain untuk menata keamanan agar tingkat kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, dan pelayanan publik dapat meningkat.

"Keamanan berdampak signifikan terhadap laju pembangunan di dua provinsi itu. Dalam kerangka tata kelola daerah yang dibuat Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah (KPPOD), keamanan atau resolusi konflik itu menjadi salah satu variabel yang paling menentukan mutu tata kelola ekonomi daerah," ujar pelaksana tugas (Plt) Direktur KPPOD Arman Suparman kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Arman mengatakan gejolak keamanan yang terus terjadi membuat sejumlah kabupaten di Papua dan Papua Barat tertinggal. Hal itu juga tertangkap dalam hasil survei KPPOD pada 2020. Beberapa kabupaten di Papua menempati urutan terbawah dalam hal kondusivitas keamanan yang berpengaruh pada daya saing daerah.

> Pemerintah meluncurkan tujuh program sektor strategis yang menjadi *quick wins* 2021-2022 pembangunan Tanah Papua.

Anggota DPR Fraksi PKB MF Nurhuda Y mengatakan otonomi khusus (otsus) Papua yang pernah digagas dan diusulkan Presiden Ke-4 RI Abdurrahman Wahid atau Gus Dur patut dicontoh. Kala itu, Gus Dur menggunakan pendekatan dialogis dan resolusi konflik dalam menjalankan pembangunan di 'Bumi Cenderawasih'.

"Agar konflik keamanan selesai, harus ada negosiasi Papua-Jakarta secara simultan dan berkesinambungan untuk mencari akar masalah konflik itu sendiri," jelas legislator yang turut serta dalam Panitia Khusus (Pansus) RUU tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang No 21 Tahun 2001 tentang Otsus bagi Provinsi Papua.

Dalam kaitan fokus pembangunan Papua, Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin, kemarin, mengungkapkan ada tujuh program sektor strategis yang menjadi *quick wins* 2021-2022 untuk membangun kesejahteraan masyarakat Papua. Sektor itu meliputi bidang pendidikan melalui Papua pintar, akses layanan kesehatan lewat Papua sehat, serta pengembangan komoditas unggulan dan wisata dengan Papua mandiri.

Ada pula Papua tersambung untuk mempermudah akses komunikasi dan transportasi. "*Major project* jembatan udara, peningkatan jaringan dari Palapa Ring Timur, trans-Papua ke sentra ekonomi, dan pembangunan beberapa depo di sentra ekonomi," jelas Wapres.

Selanjutnya, Papua terang akan memberikan akses listrik di seluruh pelosok Tanah Papua, Papua berkarya dengan memajukan sumber daya manusia Papua di industri nasional. Terakhir, yaitu Papua bangga, mengangkat aspek sosial-budaya Papua yang menjadi ciri khas tanah Papua. (Cah/Ind/P-2)